

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan cara untuk mengekspresikan seni yang menggambarkan kejadian di kehidupan manusia berdasarkan pengalaman pribadi, ataupun hasil cerita orang lain yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat sebuah karya sastra. Sejalan dengan pendapat Menurut Sastro (2021: 72) karya sastra adalah nilai-nilai yang dibuktikan dari suatu masyarakat. Maka dari itu kehidupan masyarakat tidak lepas dari sosial budaya masyarakat. Karya sastra mempunyai beraneka macam bentuk yaitu cerpen, pantun, puisi dan novel, yang biasanya di dalamnya memiliki keunikan tersendiri yang dituangkan oleh pengarang. Novel memiliki keunikan dalam menyajikan peristiwa seperti kehidupan, konflik, serta karakter tokoh-tokoh di dalamnya.

Novel merupakan karya sastra berupa prosa fiksi yang berbentuk teks panjang dan bersifat kompleks. Karya sastra novel menjadi bagian dari bentuk karya sastra karena novel pada umumnya menggambarkan tentang cerita dari penulis atau kisah orang lain yang memiliki berbagai tema dan genre yang biasa digemari oleh pembaca seperti roman, fiksi ilmiah, sejarah dan masih ada banyak lagi. Pernyataan tersebut sama halnya dengan pendapat dari Hidayat (2021: 3) Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra karangan fiksi. Karya sastra novel masuk pada bentuk karya sastra berupa karangan fiksi. Dalam sebuah novel prosa fiksi selalu menghadirkan karangan cerita yang mengantarkan perkara

kehidupan manusia dalam jaringan dengan lingkungan dan sesama, ikatan dengan dirinya sendiri, serta hubungan dengan Tuhan. Dalam sebuah novel harus memiliki beberapa aspek penting yang akan mendukung jalannya cerita sebuah novel, salah satunya yaitu tokoh yang berperan dalam cerita untuk mendukung sebuah keakuratan cerita.

Dalam sebuah novel selalu muncul sebuah permasalahan yang menjadi konflik menarik di dalam sebuah karangan. Sebuah antagonisme cerita terjadi karena ada perkara yang dialami oleh para tokoh. Permasalahan yang terdapat dalam sebuah novel sejalan dengan topik atau genre yang akan dipilih oleh seorang penulis. Novel dengan genre percintaan, persahabatan, dan perjalanan hidup biasanya paling sering digemari oleh para remaja dengan tujuan dapat dijadikan pelajaran hidup dan dapat mengetahui lebih tentang masalah-masalah yang sedang dihadapinya. Karya sastra novel dikalangan remaja sangatlah digemari apalagi novel yang memuat kisah percintaan, persahabatan, dan agamis karena dapat meningkatkan imajinasi dari seorang remaja. Kejadian di dalam novel biasanya dijalankan oleh tokoh utama dan tokoh pendukung yang berperan penuh terhadap jalannya cerita.

Novel *Rasa* dipublikasikan pada tahun 2022 oleh penulis Tereliye yang bernama asli Darwis. Darwis lahir di Lahat pada 21 Mei 1979. Novel ini merupakan novel terbaru yang ditulis oleh Tereliye. Karya-karya dari Tereliye sudah banyak yang dipublikasikan melalui penerbit buku yang terkenal di Indonesia seperti Gramedia Pustaka Utama, Bentang Pustaka, Penerbit Erlangga, dsb. Beberapa karya dari Tereliye yang terkenal adalah

Hafalan Surat Delisa, Moga Bunda disayang Allah, Bidadari-Bidadari Surga, dan masih banyak lagi. Karya-karya tersebut sudah sukses difilmkan sampai mendapat penghargaan Internasional. Tereliye menulis novel *Rasa* dengan memilih genre percintaan dan kekeluargaan, karena hal tersebut sebagian besar di gemari oleh para remaja.

Novel *Rasa* karya Tereliye yang berkisahkan tentang kerja kerasnya seorang anak perempuan dalam membantu ibunya yang ditinggal oleh ayahnya, di dalam kehidupan nyata dapat menjadi pelajaran penting bagi remaja yang tidak pernah bersyukur atas kehidupan yang sudah diberikan oleh keluarga lengkapnya. Novel ini mempunyai tokoh utama yang bernama Linda. Linda merupakan seorang anak SMA yang ditinggal oleh ayahnya dan mempunyai trauma dengan laki-laki, dirinya bekerja sambil sekolah demi meringankan beban ibunya. Linda merupakan sosok pekerja keras yang mampu membantu ibunya dalam bertahan hidup dan menyelesaikan masalah keluarganya.

Novel *Rasa* karya Tereliye mempunyai tokoh utama dan tokoh pendukung. Tokoh utama dalam novel ini bernama Linda dan tokoh pendukung dalam novel ini, yakni Adit, Bunda, Jo, Putri, Topan, Nando, Ayah, dan Shofi. Linda mempunyai teman baik bernama Jo yang ikut serta dalam perjalanan hidupnya dia selalu membantu Linda dalam kesusahan maupun kesenangan, tidak hanya itu mereka berdua terjebak dalam masalah percintaan. Masalah percintaan juga dihadapi oleh Linda dan Jo yaitu lelaki yang selama ini di sukai oleh Linda ternyata juga di sukai oleh teman baiknya yaitu Jo. Kemudian, Linda bimbang antara memilih

pertemanan atau kisah asmaranya. Novel ini merupakan novel terbaru dari karya Tereliye yang diterbitkan pada tahun 2022.

Novel *Rasa* karya Tereliye memiliki kisah menarik dari psikologi tokoh utamanya Linda yang masih duduk di bangku SMA namun dirinya bekerja juga untuk membantu kebutuhan ekonomi keluarganya, karena didalam keluarga Linda hanya memiliki kakak laki-laki dan bundanya saja. Linda memiliki permasalahan dengan ayah kandungnya karena ayahnya pergi meninggalkan keluarga Linda demi bersama wanita lain. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk membedah novel ini lebih dalam lagi, dan ditemukan permasalahan lagi yakni masalah percintaan Linda, dimana Linda dan temannya menyukai pria yang sama. Linda yang awalnya tidak menyukai laki-laki kemudian bertemu dengan seorang laki-laki yang membuat dirinya jatuh cinta begitupun dengan temannya yang menyukai pria sama dengan pria yang disukai Linda.

Kisah dari novel *Rasa* karya Tereliye dapat menjadikan peneliti memahami lebih lanjut mengenai aspek kepribadian tentang novel tersebut. Pencapaian kebutuhan aktualisasi diri pada manusia tentunya selalu tercapai dalam diri manusia masing-masing. Hal tersebut tercipta oleh akal dan pikirannya untuk mencapai kebutuhan tersebut. Kepribadian seorang manusia pada dasarnya mencakup tingkah laku dan watak serta karakteristik yang dapat membedakan seorang tersebut dengan yang lain. Novel *Rasa* karya Tereliye mempunyai berbagai permasalahan yang dapat di pecahkan melalui pendekatan psikologi kebutuhan bertingkat. Hal tersebut berdasarkan tokoh utama Linda dalam novel *Rasa* karya Tereliye

dengan menggunakan teori Abraham Maslow yang dapat dijadikan acuan sebagai analisis kebutuhan bertingkat tokoh Linda dalam novel *Rasa* karya Tereliye.

Konsep teori pada penelitian ini yaitu memisahkan kebutuhan-kebutuhan dari tokoh utama Linda. Menganalisis kebutuhan yang sudah tercukupi masing-masing pada tokoh utama mulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan dicintai dan kasih sayang, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri pada tokoh utama. Setiap individu bisa saja memiliki kebutuhan yang berbeda, akan tetapi ketika seorang individu tidak terpenuhi salah satu kebutuhannya, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap lingkungan sosial yang dijalani. Ketika pada lingkungan sosial tidak mendukung apa yang ada pada dirinya karena disebabkan oleh tidak terpenuhi salah satu kebutuhan, maka psikologis seorang individu juga akan mengalami gangguan.

Ketika kegiatan sosial mendukung terpenuhinya kebutuhan, maka yang ada adalah kegiatan positif dari individu tersebut, sehingga seorang individu akan memiliki kegiatan yang positif, yang akan membantu psikologisnya menjadi positif. Kebutuhan akan tuntas jika sudah bertemu dengan aktualisasi diri, yang merupakan kebutuhan dengan tahap paling tinggi dari kebutuhan bertingkat Abraham Maslow. Tokoh utama dalam novel *Rasa* karya adalah orang yang berusaha mencapai aktualisasi diri dan ingin mencapai puncak kehidupan. Kepribadian dan psikologis menjadi sorotan yang perlu dipecahkan pada tokoh utama Linda dalam novel *Rasa* karya Tereliye ini. Maka dari itu teori Abraham Maslow dirasa

cocok digunakan untuk mengkaji kebutuhan tokoh utama Linda. Tokoh Linda memiliki kebutuhan yang tidak terpenuhi, dengan kepribadiannya yang berbeda dengan manusia pada umumnya membuat peneliti tertarik untuk menganalisis kebutuhan bertingkat pada tokoh utama Linda dalam novel *Rasa* karya Tereliye.

Teori kebutuhan bertingkat yang terdapat dalam manusia. Kebutuhan bertingkat terdiri dari kebutuhan fisiologis (kebutuhan makan dan minum, kebutuhan bertahan hidup), kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dan memiliki, kebutuhan rasa harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri (Maslow 2018: 35). Kebutuhan yang paling tinggi dari manusia yaitu kebutuhan aktualisasi diri yang dapat menggali potensi hidup manusia, kebutuhan bertingkat yang diuraikan oleh Abraham Maslow berawal dari kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis, kemudian dilanjutkan dengan kebutuhan lainnya sesuai dengan kebutuhan bertingkat menurut Abraham Maslow.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji kebutuhan bertingkat tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tereliye menggunakan pendekatan psikologi sastra dan dianalisis menggunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis membuat judul *Analisis Kebutuhan Bertingkat Tokoh Utama dalam novel Rasa karya Tereliye (Kajian Humanistik)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana kebutuhan bertingkat tokoh utama Linda dalam novel *Rasa* karya Tereliye?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Mendeskripsikan kebutuhan bertingkat tokoh utama Linda dalam novel *Rasa* karya Tereliye berdasarkan teori humanistik Abraham Maslow.”

1.4. Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang bersifat kritis dan teoritis dalam kepenulisan sastra dan kajiannya. adapun manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Menambah wawasan dalam penelitian psikologi sastra.
- 2) Peneliti berharap penelitian ini mampu untuk menambah wawasan baru dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan terkait kebutuhan bertingkat, yakni teori tentang kebutuhan bertingkat dalam novel *Rasa* karya Tereliye khususnya yang menggunakan pendekatan psikologi sastra.

1.1.2. Manfaat Praktis

1. Peneliti berharap penelitian ini mampu dijadikan sebagai pembelajaran atau edukasi yang dapat memberikan pengaruh positif

kepada pembaca terkait kebutuhan bertingkat yang terdapat dalam novel *Rasa* karya Tereliye.

2. Peneliti berharap penelitian ini mempunyai manfaat bagi lembaga pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi terkait serta dapat dijadikan sebagai acuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dan mata kuliah Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia di perguruan tinggi negeri maupun swasta.
3. Peneliti berharap penelitian ini mempunyai manfaat bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya atau penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan pembatasan yang sudah ditetapkan pada suatu penelitian yang dapat memfokuskan ruang lingkup, objek atau variable yang akan diselidiki. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mengarahkan upaya mereka dan menghindari meluasnya cakupan penelitian yang dapat mempengaruhi hasil dan kesimpulan yang diambil. Penelitian ini akan berfokus pada analisis kebutuhan bertingkat pada tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tereliye yang akan menghasilkan aspek-aspek relevan dengan kepribadian tokoh utama pada konteks novel ini.

Pendekatan pada penelitian ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap aspek-aspek kebutuhan bertingkat yang terdapat pada tindakan, perkataan, dan pikiran tokoh utama yang terdapat pada novel. Dalam novel *Rasa* karya Tereliye mempunyai sudut pandang yang dapat dianalisis

melalui teori kebutuhan bertingkat yaitu sudut pandang tokoh utama yang bernama Linda. Penelitian ini berfokus pada tokoh utama dalam novel *Rasa* karya Tereliye menggunakan teori kebutuhan bertingkat Abraham Maslow. Analisis akan mencakup perubahan kepribadian tokoh dari awal hingga akhir cerita. Tahapan atau tingkatan aspek kebutuhan bertingkat dimulai pada kebutuhan tingkat dasar sampai pada tingkat yang tinggi. Jadi, hal yang akan diteliti dalam kajian psikologi sastra yaitu teori kepribadian humanistik tokoh utama. Tingkatan kebutuhan bertingkat Abraham Maslow oleh tokoh utama akan digambarkan secara rinci dan jelas pada penelitian ini.

1.6 Definisi Istilah

Penelitian memberikan gambaran singkat tentang definisi dari judul yang dibuat, supaya lebih mudah diapahami:

1. Novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya mengandung cerita kompleks dengan mengembangkan karakter, alur, dan tema yang dibuat oleh penulis. Biasanya, novel memiliki alur yang lebih panjang dan mendalam dan menggambarkan kejidupan serta pengelamana tokoh-tokohnya dengan rinci dan jelas.
2. Tokoh Utama adalah karakter tokoh yang memiliki peran penting dalam jalannya cerita dan merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan di dalam novel atau karya sastra.
3. Psikologi sastra adalah gabungan kata psikologi dengan sastra yang keduanya mempunyai hubungan antara psikologi manusia dan karya sastra dengan melibatkan analisis tentang bagaimana karakter,

motivasi, emosi, dan perilaku tokoh dalam karya sastra yang dapat dipahami menggunakan konsep dari psikologi.

4. Kebutuhan bertingkat merupakan kebutuhan pada manusia mulai dari kebutuhan paling dasar hingga kebutuhan tertinggi yang dibutuhkan oleh manusia.